

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Motivasi diartikan sebagai kekuatan yang berasal dari dalam maupun dari luar diri seseorang yang mampu mendorong individu atau kelompok orang untuk mencapai suatu tujuan yang sudah ditetapkan sebelumnya. Motivasi juga dapat didefinisikan sebagai dorongan dalam diri seseorang dalam melaksanakan suatu pekerjaan, dimana proses tersebut diharapkan mampu memengaruhi orang lain agar dapat melakukan pekerjaan sesuai dengan yang diinginkan (Lisnawati, 2022: 39).

Menurut Umi L., W., et al, (2019:1432) menjabarkan bahwa motivasi bisa dilihat dari dua aspek yaitu instrinsik dan ekstrinsik. Pertama, Motivasi intrinsik yang dimiliki peserta didik yaitu dengan adanya minat/niat yang tumbuh dalam diri mereka sendiri. Kedua, Motivasi ekstrinsik yaitu dengan adanya dorongan dari pendidik melalui reward/hadiah, saingan atau kompetisi dan dorongan motivasi dari orang tua atau guru. Dengan adanya hal tersebut peserta didik menjadi lebih semangat belajar dengan sungguh-sungguh untuk mengapai cita-citanya.

Berdasarkan pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa motivasi merupakan suatu dorongan dari guru atau orang lain, akan tetapi motivasi yang sebenarnya ada pada diri sendiri, maka harus adanya keinginan dari diri sendiri dan dukungan dari guru, orang tua dan sekitarnya.

Menurut Abdurahman, et al, (2021:101) bahwa kedisiplinan jaman sekarang ini masih merupakan hal yang sulit diterapkan dalam kehidupan, terutama kedisiplinan waktu, banyak dari generasi muda yang tidak memperdulikan waktu. Karakter disiplin adalah suatu kondisi yang tercipta dan terbentuk melalui dari proses serangkaian perilaku yang menunjukkan

nilai-nilai ketaatan, kepatuhan dan ketertiban. Pendidikan merupakan proses pembudayaan manusia dan sekolah merupakan lembaga formal untuk membudidayakan manusia. Pembentukan budaya sekolah diawali dengan proses pembiasaan-pembiasaan yang dilakukan secara terencana, terpadu, sistematis dan terorganisasi.

Berdasarkan pengertian tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa kedisiplinan merupakan suatu kondisi yang terbentuk melalui proses yang cukup lama dan sulit, maka harus ada pembiasaan disiplin sehingga bisa karna terbiasa (membiasakan disiplin-bisa disiplin-terbiasa disiplin).

Menurut Nurul L., I., et al, (2019:119) bahwa Pendidikan agama Islam tidak dapat dipisahkan dari Al-Qur'an, karna dalam setiap pengajarannya selalu dikaitkan dengan nilai-nilai yang terkandung didalamnya. Dan supaya peserta didik mampu memahami nilai-nilai agama dengan benar, berakhlak mulia, disiplin dan menjunjung tinggi akhlak yang baik, maka diperlukan arahan dan bimbingan dalam proses pembelajaran serta mampu menjadi teladan yang baik bagi peserta didiknya. Pengertian tersebut menjelaskan bahwa guru adalah yang bertugas mengajarkan ilmunya kepada orang lain dan peserta didiknya yang mampu menjadi contoh dan mampu membentuk kepribadian peserta didiknya. Sebagaimana Firman Allah dalam surat Al-Ahzab ayat 21 yang berbunyi:

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِمَنْ كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ وَالْيَوْمَ الْآخِرَ وَذَكَرَ

الله كثيراً ﴿٢١﴾

Artinya: sungguh, pada (diri) Rasulullah SAW benar-benar ada suri teladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap Rahmatnya (Allah) dan (kedatangan) hari kiamat serta yang banyak mengingat Allah SWT.

Ayat diatas menjelaskan bahwa setiap guru harus mampu menjadi teladan bagi yang diajarkannya (peserta didik). Guru harus sadar bahwa segala sesuatu yang ada pada dirinya, baik perkataan dan perbuatannya merupakan contoh bagi peserta didiknya.

Berdasarkan observasi awal (Rabu, 18 Desember 2024) bahwa Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Muhammadiyah 2 Andong merupakan sekolah berbasis Islami (Muhammadiyah) yang berada diwilayah Boyolali, Kecamatan Andong. Guru-guru dan karyawan disekolah SMK Muhammadiyah 2 Andong senantiasa memotivasi dan mengajak peserta didiknya untuk menjunjung tinggi nilai-nilai agama melalui kegiatan dan organisasi Kemuhammadiyahan.

Permasalahan di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Muhammadiyah 2 Andong pada peserta didik terutama sholat berjamaah, masih ada sebagian yang kurang disiplin menjalankan kewajiban sholat dzuhur berjamaah tepat waktu, dikarenakan peserta didik yang mengumpat-ngumpat, bercanda-canda ditempat wudhu, asik main hp dan lainnya, sehingga mengakibatkan keterlambatan sholat berjamaah. Fenomena menurunnya kedisiplinan ibadah di kalangan siswa, terutama sholat berjamaah di sekolah inilah yang memicu ketertarikan mendalam untuk menggali faktor motivasi yang diberikan oleh Guru Pendidikan Agama Islam. Sehingga, peneliti menuangkan fenomena ini dalam Skripsi dengan judul **Motivasi Guru Dalam Menanamkan Kedisiplinan Sholat Dzuhur Berjamaah Kelas X Creative I Sekolah Menengah Kejuruan Muhammadiyah 2 Andong Tahun Pelajaran 2025/2026**. Peneliti merumuskan judul Skripsi ini dengan tujuan mengingat Guru Pendidikan Agama Islam sebagai teladan, maka peneliti ingin melihat bagaimana motivasi Guru Pendidikan Agama Islam dalam menanamkan kedisiplinan sholat dzuhur berjamaah pada siswa kelas X Creative I

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka peneliti mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Sebagian peserta didik mengabaikan motivasi dan materi yang disampaikan pada guru pendidikan Al-Islam dalam kelas, sehingga kurangnya disiplin dalam sholat dzuhur

berjamaah pada peserta didik.

2. Sebagian peserta didik masih menunda-nunda atau bermain-main ditempat wudhu dalam melaksanakan sholat dzuhur berjamaah.
3. Sebagian peserta didik masih ada yang mengumpat-ngumpat dikelas, dikamar mandi dan lainnya sehingga Guru pendidikan Al-Islam dan kemuhammadiyahan bekerja sama dengan karyawan, guru Bimbingan dan Konseling saling membantu dalam membimbing peserta didik kejalan yang benar.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka penelitian ini dibatasi pembahasannya yaitu tentang motivasi Guru dalam menanamkan kedisiplinan sholat dzuhur berjamaah.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah diatas, maka perumusan masalah dalam pelitian ini antara lain:

1. Bagaimana motivasi Guru Pendidikan Agama Islam dalam menanamkan kedisiplinan sholat dzuhur berjamaah pada peserta didik Kelas X Creative I Sekolah Menengah Kejuruan Muhammadiyah 2 Andong 2025/2026?
2. Apa hambatan Guru Pendidikan Agama Islam dalam menanamkan kedisiplinan sholat dzuhur berjamaah pada peserta didik Kelas X Creative I Sekolah Menengah Kejuruan Muhammadiyah 2 Andong 2025/2026?
3. Apa Upaya Guru Pendidikan Agama Islam mengatasi hambatan dalam menanamkan kedisiplinan sholat dzuhur berjamaah pada Sekolah Menengah Kejuruan Muhammadiyah 2 Andong 2025/2026?

E. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui Motivasi Guru dalam menanamkan kedisiplinan sholat dzuhur berjamaah pada peserta didik Kelas X Creative I Sekolah Menengah Kejuruan Muhammadiyah 2 Andong 2025/2026
2. Untuk mengetahui hambatan Guru Pendidikan Agama Islam dalam menanamkan kedisiplinan sholat dzuhur berjamaah pada peserta didik Kelas X Creative I Sekolah Menengah Kejuruan Muhammadiyah 2 Andong 2025/2026
3. Untuk mengetahui Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam mengatasi hambatan penanaman kedisiplinan sholat dzuhur berjamaah pada Sekolah Menengah Kejuruan Muhammadiyah 2 Andong 2025/2026

F. Manfaat Penelitian

Diharapkan hasil penelitian dapat bermanfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi keilmuan yang bermanfaat dalam dunia pendidikan, terutama pada metode pembelajaran

2. Manfaat Praktis

1) Bagi Siswa

Penelitian ini dapat menjadi informasi awal mengenai pentingnya Motivasi Guru Pada Pelajaran Pendidikan Al-Islam Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Sholat dzuhur Berjamaah Kelas X Creative I Sekolah Menengah Kejuruan Muhammadiyah 2 Andong 2025/2026.

2) Bagi Guru

1) Hasil penelitian ini dapat dijadikan dasar dalam perumusan perencanaan pembelajaran selanjutnya.

2) Hasil penelitian ini dapat dijadikan sumbangan dalam rangka perbaikan

pembelajaran dan peningkatan mutu pembelajaran, khususnya mata Pelajaran Pendidikan Al-Islam.

3) Bagi Peneliti

Manfaat penelitian ini bagi peneliti adalah dapat dijadikan informasi dan evaluasi Sekolah Menengah Kejuruan Muhammadiyah 2 Andong 2025/2026.